



LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA-KEWIRAUSAHAAN

BISNIS AKUASTAR: AKUASKAP MINI TANPA PERAWATAN

Oleh:

M. Dimas F.K.	C14070081	(Angkatan 2007)
Rahma Vida A.	C14070058	(Angkatan 2007)
Yana Nuritasari	F24070059	(Angkatan 2007)
Anik Tri Astuti	F24080077	(Angkatan 2008)

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2010**



**HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM KEGIATAN MAHASISWA
LAPORAN AKHIR**

1. Judul Kegiatan : Bisnis Akuastar: Akuaskap mini tanpa perawatan
2. Bidang Kegiatan : (√) PKM-K
3. Bidang Ilmu : (√) Pertanian
4. Ketua Pelaksana Kegiatan

5. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 4 orang
6. Dosen Pembimbing

7. Biaya Kegiatan Total
a. DIKTI : Rp. 7.000.000
b. Sumber Lain (sebutkan) : -
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Menyetujui,
Kepala Departemen Budidaya Perairan

(Dr.Ir. Odang Carman, M.Sc)
NIP. 19591222 198601 1 001

Wakil Rektor
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,

(Prof. Dr. Ir. H. Yonny Koesmaryono)
NIP. 19581228 198503 1 003

Bogor, 4 Juni 2010

Ketua Pelaksana Kegiatan,

(M. Dimas Fandy K)
NRP. C14070081

Dosen Pembimbing,

(Dr.Ir. Odang Carman, M.Sc)
NIP. 19591222 198601 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



ABSTRAK

Perkembangan bisnis akuaskap di Indonesia tiap tahun mengalami peningkatan. Sejak tahun 2000 hingga saat ini terjadi peningkatan volume produksi sebesar 15%. Peningkatan permintaan dan peralihan mode akuaskap menuju fungsional estetis memberi ide untuk memproduksi akuaskap berbentuk mini berdisain minimalis. Berdasarkan pada hasil kegiatan bisnis Akuastar diperoleh keuntungan sebesar Rp. 350.000 dari 10 unit mini akuaskap. Nilai BEP yang diperoleh selama 2,8 tahun. Permintaan produk tiap minggu sebesar 1 item. Pada beberapa permintaan tidak dapat dipenuhi karena faktor logistik, pelanggan di luar Jabotabek. Hal ini menandakan bisnis akuaskap layak dijadikan sebagai bisnis UKM bagi mahasiswa dan potensi pasarnya masih terbuka luas.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan ini dengan baik. Laporan akhir ini dibuat sebagai bentuk dokumentasi dan pelaporan kegiatan PKM yang telah kami lakukan selama 4 bulan.

Kami sebagai tim PKM Akuastar mengucapkan terima kasih kepada Ketua Departemen Budidaya Perairan sekaligus Dosen Pembimbing Bapak Dr. Odang Charman yang telah memberikan kami bimbingan dan masukan dalam pengembangan dan perbaikan kualitas produk kami, Bapak Dinal dan Om Laurence Suryanata atas ilmu akuaskaping yang diberikan kepada kami sehingga *performance* produk kami lebih menarik. Kepada Bapak Rusdi dan Pak Amin atas motivasi dan wejangannya sehingga sampai saat ini kami masih meneruskan bisnis ini dan tetap eksis.

Tiada gading yang tak retak. Kami menyadari bahwa laporan akhir ini masih mempunyai kekurangan. Selain itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam pengembangan bisnis ini. Semoga laporan akhir ini dapat memberi manfaat.

Bogor, Juni 2010

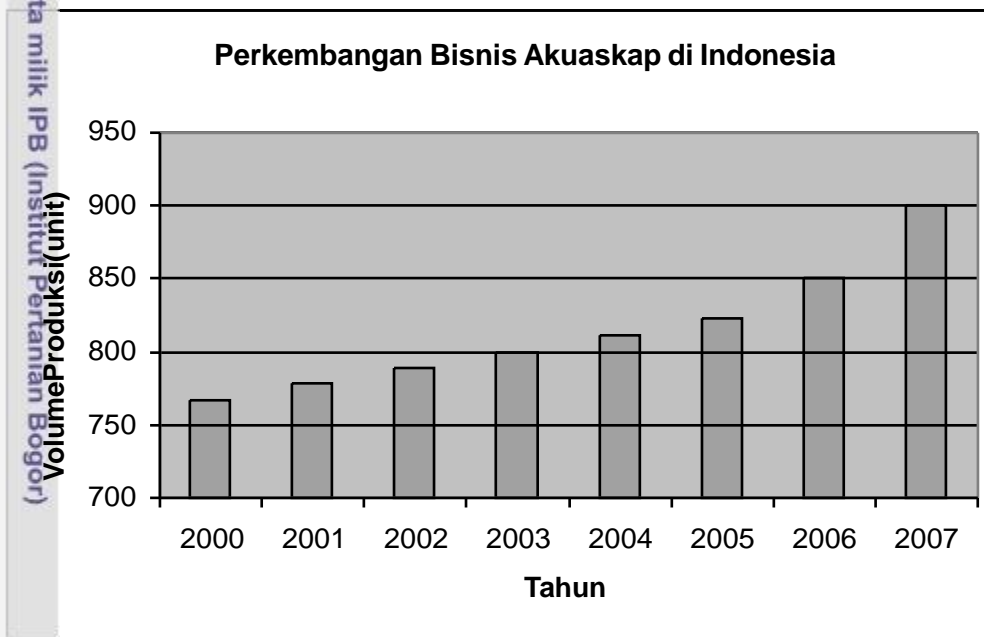
Tim Akuastar

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Akuaskap menurut Purwakusuma (2009) didefinisikan sebagai seni menata akuarium dengan dekorasi tanaman air hidup. Akuaskap tidak hanya terbatas pada tanaman air, tetapi juga meliputi tanaman dan biota akuatik.

Perkembangan usaha akuaskap di Indonesia tiap tahun mengalami peningkatan (Kuncoro, 2008). Hal ini terbukti dengan makin banyaknya toko-toko yang menjual peralatan pendukung akuaskap. Berikut merupakan pola perkembangan bisnis akuaskap di Indonesia.



Gambar 1. Grafik perkembangan bisnis akuaskap di Indonesia

(Sumber: DKP, 2009 dengan modifikasi)

Perkembangan bisnis ini dirasa kurang memberi manfaat bagi hobiis akuaskap dan masyarakat umum. Hal ini dikarenakan toko-toko penyedia peralatan akuaskap hanya menyediakan peralatan tanpa adanya paket akuaskap siap jadi sehingga pembeli yang menginginkan akuaskap utuh terlebih dahulu harus menyewa jasa desainer akuaskap. Tentunya pembeli harus mengeluarkan biaya dua kali yaitu untuk pembelian peralatan pendukung dan jasa desain akuaskap.

Tingginya mobilitas masyarakat di kota-kota besar seperti Bogor membuat mereka tidak memiliki waktu luang dalam melakukan perawatan akuaskap dan kerap kali mengalami gangguan fisik seperti lelah dan stres. Sebagian hobiis akuaskap terkadang mengeluh tentang harga akuaskap yang ditawarkan dan juga dalam hal ukurannya. Oleh karena itu melalui



program kewirausahaan ini diharapkan mampu menyediakan akuaskap sesuai keinginan masyarakat, yakni tanpa perawatan, harga terjangkau, serta ukuran yang mini.

1.2. Target Luaran

Kegiatan bisnis Akuastar ini memiliki dua target yaitu.

- Meningkatkan jiwa berwirausaha bagi anggota.
- Mampu dijadikan sebagai bisnis usaha kecil menengah (UKM) bagi mahasiswa.

 Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



II. Gambaran Umum Rencana Usaha

Bisnis Akuastar: akuaskap mini tanpa perawatan berawal dari ide bahwa saat ini penikmat akuaskap hanya disuguhi akuaskap berukuran besar (minimal 1 meter). Hal ini yang mendasari pemilihan mini akuaskap sebagai bisnis utama. Lokasi bisnis yang dekat dengan sumber daya (ikan hias, tanaman hias, akuarium dan peralatan akuarium) memberikan kemudahan dalam kegiatan produksi. Usaha ini merupakan produk baru dalam dunia akuaskap dikarenakan disain minimalis dan ukurannya mini. Dimensi mini ini pula memberikan kemudahan dalam hal penempatan ornamen akuaskap (media pasir, bebatuan, kayu dan tanaman air). Agar memberikan *added value* produk maka dalam pemilihan jenis kaca tidak menggunakan kaca konvensional, kaca bening melainkan menggunakan kaca riben hitam. Keunggulan material ini yaitu pada saat jika lampu mini akuaskap tidak dinyalakan maka secara langsung tampilan akuaskap hanya terlihat bentuk akuariumnya, isi dari mini akuaskap seolah hilang. Keuntungan lainnya adalah mini akuaskap terlihat elegan dan nyaman. Bisnis ini berbasis di salah satu kediaman anggota sekaligus *workshop*nya. Pelajar SMA, mahasiswa dan pekerja kantor merupakan target pasar utama sehingga pemasarannya sebagian besar secara online melalui situs produk Akuastar, www.akuastar.com, situs jejaring sosial dan portal komunitas.



III. Pelaksanaan Program

3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan PKM-K “BISNIS AKUASTAR:AKUASKAP MINI TANPA PERAWATAN” berlangsung pada tanggal 20 Februari hingga saat ini (3 Juni 2010). Kegiatan bisnis ini berpusat dan sebagai workshop di rumah salah seorang anggota tim Akuastar.

3.2. Tahapan Pelaksanaan

Pada jadwal kegiatan awal, pembelian alat dan bahan dilakukan pada awal kegiatan produksi dan pada awal bulan. Namun pada pelaksanaannya kegiatan pembelian alat dan bahan dilakukan berdasarkan pada pemesanan dari pelanggan. Kegiatan produksi awalnya mencapai volume 7-8 item per minggu, kenyataannya produksi hanya menghasilkan 1 item per minggunya. Promosi yang dilakukan hampir tiap hari baik secara *offline* maupun *online*, hal serupa dilakukan pada pemasaran produk mini akuaskap. Evaluasi kegiatan yang dilakukan tiap akhir bulan berjalan kurang baik karena tidak semua anggota dapat hadir. Hal ini dikarenakan kesibukan yang berbeda pada tiap-tiap anggota.

Kegiatan konsultasi awal yang direncanakan tiap bulan, mundur menjadi 2 bulan pada akhir bulan kedua. Hal ini dikarenakan kegiatan produksi yang mengalami hambatan pada permulaan bisnis. Konsultasi dilakukan juga pada pengusaha akuaskap di Jakarta dan Depok.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Februari 2010			Maret 2010			April 2010			Mei 2010		
1	Pembelian alat	■											
2	Pembelian bahan				■			■			■		
3	Riset Pasar												
4	Produksi												
5	Promosi												
6	Pemasaran												
7	Evaluasi												
8	Konsultasi												
9	Pembuatan laporan												
10	Penyerahan laporan												



3.3. Instrumen Pelaksanaan

3.3.1 Pembelian Keperluan Produksi

Pembelian alat-alat produksi dilakukan ketika ada pesanan dari pelanggan. Tempat pembelian meliputi toko peralatan akuarium Toko Terang di Bogor, toko peralatan rumah tangga, AceHardware Depok dan bengkel pembuatan akuarium di Cibanteng Proyek. Hal serupa juga terjadi ketika pembelian bahan-bahan produksi dimana pembelian bahan dilakukan setelah adanya pesanan. Pembelian tanaman air dilakukan di dua tempat yaitu Toko Terang, Bogor dan rumah Pak Dinal, Depok.

3.3.2 Riset Pasar

Riset pasar dilakukan pada pekan awal kegiatan. Riset pasar dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada target pasar dengan ruang sampel mahasiswa Institut Pertanian Bogor, masyarakat lingkaran kampus dan target pasar di kota-kota besar (Jakarta, Bandung, Semarang, Jogja dan Surabaya) melalui media situs jejaring sosial, *Facebook*. Riset pasar ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat ketertarikan pasar terhadap produk dan untuk pengembangan produk.

3.3.3 Produksi

Produksi dilakukan tiap ada pesanan. Secara umum produksi dilakukan sebanyak 1x dalam seminggu.

3.3.4 Promosi

Pada awal kegiatan, bentuk promosi belum berjalan. Hal ini didasarkan belum adanya produksi sedangkan *prototype* yang dibuat kurang optimal dan menarik. Ketika produksi mulai berjalan, promosi diawali dengan menyebarkan foto produk kepada segmentasi pasar melalui Facebook. Kemudian setelah situs blog www.akuastar.com berhasil *dilaunching*, kegiatan promosi ditingkatkan. Kegiatan awal dengan mengundang segmentasi pasar untuk mengunjungi situs Akuastar melalui Facebook, Kaskus dan YahooMessenger. Setelah produk yang dihasilkan cukup baik, selanjutnya produk Akuastar dimasukkan ke dalam forum-forum pecinta akuaskap baik di Indonesia maupun mancanegara. Pada saat mengikuti bazaar, dilakukan promosi untuk meningkatkan penjualan yakni memberikan garansi terhadap kematian ikan dan tanaman air selama 2 bulan. Hal ini direspon secara positif oleh pasar dengan adanya beberapa transaksi pemesanan selama bazaar.

3.3.5 Pemasaran

Pemasaran dilakukan tiap hari baik bersifat *offline* maupun *online*. Pemasaran *offline* dilakukan secara *mouth to mouth* kepada segmentasi pasar. Metode ini cakupannya sempit, hanya sebatas kepada teman kuliah. Pada pemasaran online, pemasaran berusaha



mengoptimalkan kelebihan dari internet dengan tujuan untuk menambah pelanggan dan memperluas dikenalnya produk oleh masyarakat, tidak hanya di Jabotabek namun juga nasional bahkan internasional.

3.3.6 Evaluasi

Evaluasi dilakukan tiap akhir bulan yang bertujuan untuk menentukan strategi bisnis ke depan.

3.3.7 Konsultasi

Konsultasi dilakukan pada bulan ke dua pelaksanaan dengan tujuan meminta pertimbangan dari dosen pembimbing tentang permasalahan yang dihadapi dan solusi yang tepat untuk perkembangan usaha. Selain dari dosen pembimbing, konsultasi bisnis dilakukan pada pihak terkait yakni pengusaha akuaskap di daerah Jakarta dan Depok.

3.4 Biaya

Tabel 2. Rincian biaya

Biaya sebagian besar digunakan untuk proses produksi. Lainnya digunakan untuk biaya promosi seperti pembelian domain (.com) untuk blog www.akuastar.com dan biaya sewa tempat stand di Koridor FEMA selama dua kali bazar serta untuk kegiatan R&D (melakukan beragam percobaan terhadap pengembangan produk mini akuaskap, Akuastar). Penggunaan biaya secara rinci disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Biaya bisnis akuastar

No	Item	Banyak	Harga
I	Biaya Investasi		
	Pembuatan <i>prototype</i> (1 set akuaskap miniL)	1 paket	Rp 300.000
	<i>Scoop net</i>	1 x Rp 2500	Rp 2500
	Thermometer	2 x Rp 10.000	Rp 20.000
	<i>Magnet brush</i>	1 x Rp 17.500	Rp 17.500
	Pinset	1 x Rp 15.000	Rp 15.000
	Gunting	1 x Rp 15.000	Rp 15.000
	Akuarium Litbang (50x30x30cm)	1 x Rp 50.000	Rp 50.000
	Akuarium contoh (27x17x27cm)	1 x Rp 15.000	Rp 15.000

II	Biaya Produksi		
	Akuarium riben (50x30x30cm)	3 x Rp 65.000	Rp 195.000
	Akuarium riben (27x17x27cm)	11 x Rp 30.000	Rp 330.000
	Akuarium riben (40x22x22cm)	3 x Rp 45.000	Rp 135.000
	Tanaman air <i>Cabomba sp.</i>	35 x Rp 2500	Rp 87.500
	Tanaman air jenis X	5 x Rp 10.000	Rp 50.000
	Ikan Hias	Rp 125.000	Rp 125.000
	Udang hias	Rp 44.500	Rp 44.500
	Media Tanam	Rp 250.000	Rp 250.000
	Filter internal	4 x Rp 72.000	Rp 208.000
	Filter gantung	13 x Rp 41.500	Rp 539.500
	Lampu akuarium		
	Persegi panjang “Amara”	1 x Rp 144.500	Rp 144.500
	Persegi panjang “Jebo”	1 x Rp 192.800	Rp 192.800
	Model “r” 11 watt	4 x Rp 85.000	Rp 320.000
	Model “r” 7 watt	12 x Rp 75.000	Rp 900.000
	Lampu neon akuarium	1 x Rp 39.800	Rp 39.800
	Paket pupuk cair (makro, mikro dan akar)	2x Rp 200.000	Rp 400.000
	Batuan gepeng	2 x Rp 10.000	Rp 20.000
	Pakan	2 x Rp 2500	Rp 5000
	Penjernih air	2 x Rp 5000	Rp 10.000
	Kayu bakau	7 x Rp 45.000	Rp 315.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



III	Biaya Tetap		
	Penelitian dan Pengembangan Produk “R&D”	Rp 400.000	Rp 400.000
	Tanaman air		
	Udang hias	10 x Rp 10.000	Rp 100.000
	Ikan hias	8 x Rp 2500	Rp 20.000
	Biaya Perawatan		Rp 294.500
	Biaya Transportasi		Rp 155.500
	Biaya Telekomunikasi (telepon dan internet)		Rp 200.000
	Biaya Studi Bisnis (mengunjungi toko akuaskap di Jakarta dan Depok)		Rp 100.000
	Biaya Pembelian Situs blog www.akuastar.com (pembelian domain .com dan SEO) dan buku panduan		Rp 400.000
	Biaya promosi (cetak selebaran dan sewa bazaar)		Rp 175.000
Biaya Total			Rp 7.041.300

Estimasi biaya awal : Rp 10.571. 000 (volume produksi 30 unit)

Biaya riil : Rp 7.041.300 (volume produksi 17 unit)

Dana DIKTI : Rp 7.000.000

Pemasukan : Rp. 2.150.000 (8 paket miniS + 1 paket miniM)

Keuntungan : Rp 350.000

BEP : 2,8 tahun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritir atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



IV. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Bisnis mini akuaskap merupakan bisnis yang layak dijadikan sebagai bisnis UKM bagi mahasiswa. Berdasarkan pada kegiatan bisnis akuastar, kemampuan berwirausaha dari tiap anggota tim Akuastar telah mengalami peningkatan.

4.2 Saran

Agar bisnis mini akuaskap mampu meraup keuntungan lebih besar, perlu dilakukan peningkatan volume produksi tiap bulannya dan kenaikan harga jual. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah menjalin hubungan yang lebih dekat dengan para pihak yang terkait secara langsung dengan bisnis ini (agen/distributor peralatan akuarium, petani tanaman air dan perusahaan jasa logistik).



DAFTAR PUSTAKA

- Kuncoro, Eko Budi. 2008. Aquascape Pesona Taman Akuarium Air Tawar. Jakarta: Penerbit Kanisius.
- Purwakusuma, Wahyu. 2009. Aquascaping. <http://o-fish.com> [17 Oktober 2009]
- Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP). 2009. Statistika Perikanan Air Tawar. <http://www.dkp.go.id> [23 Oktober 2009]

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran

I. Dokumentasi



Gambar 1. Tampilan blog Akuastar



Gambar 2. Produk mini akuaskap, Akuastar



Gambar 3. Booth Akuastar pada Bazaar PKM



Gambar 4. Contoh bentuk promo



Gambar 5. Bengkel Akuastar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 6. Penempatan produk di ruang sekolah (pelanggan)



Gambar 7. Suasana bazaar PKM



Gambar 8. Pengemasan Akuarium

Spesifikasi produk

Paket miniS

- Dimensi: panjang= 27 cm lebar= 17 cm tinggi= 27cm
- Bahan : kaca film hitam (ketebalan 0,5 cm)
- Isi : ikan hias, tanaman air, filter eksternal (*waterfall model*), lampu akuarium model "r", batu-batuan kecil dan media tanam



cocok ditempatkan di meja belajar, meja kerja, ruang makan dan ruang tidur

Paket miniL

- dimensi : panjang= 55 cm lebar= 28cm tinggi= 28cm
- bahan : kaca film hitam (ketebalan 0,6 cm)
- isi : ikan hias, udang hias, tanaman air, filter internal, lampu akuarium persegi panjang, batu-batuan dan media tanam



cocok ditempatkan di cafe, warung internet, ruang diskusi/rapat dan sekolah/universitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.